

Media Cetak	Suara Merdeka
Tanggal	10 September 2024
Wilayah	Kabupaten Grobogan



Pemkab Ajukan Bantuan Provinsi Rp 23 Miliar Halaman: 11

Pemkab Ajukan Bantuan Provinsi Rp 23 Miliar

GROBOGAN - Pemkab Grobogan melalui Dinas PUPR berencana mengajukan Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah (Banprov) sebesar Rp 23 miliar untuk melanjutkan penanganan pedestrian atau trotoar yang sudah berjalan sejak 2017.

Rencananya, Banprov tersebut akan dipergunakan untuk membangun pedestrian di Jl Sudirman dan Jl S Parman. Kepala Dinas PUPR Grobogan, Een Endarto melalui Sekretaris, Wahyu Tri Darmanto menyebut Banprov itu akan diajukan untuk pedestrian.

"Penanganan pedestrian/trotoar sudah dimulai sejak tahun 2017 sampai sekarang. Karena keterbatasan dana, pembangunan dilakukan secara bertahap," jelasnya, Senin (9/9).

Wahyu mencontohkan beberapa titik yang telah dibangun pedestrian antara lain di Jl R Suprpto, Jl MT Haryono, Jl Sudirman, dan Jl Gatot Subroto. Konsep konstruksinya menggunakan U Ditch (drainase letter U) dengan lebar sesuai kebutuhan, kemudian di atasnya ada trotoar untuk pedestrian.

"Tentunya yang ramah dengan difabel (seperti di Jl Gatot Subroto dan Jl R Suprpto)," jelasnya.

Keindahan Kota

Penataan trotoar dengan konsep U Ditch ini bertujuan untuk bangunan bawah keindahan kota, serta peletakan prasarana umum. Bagian bawah untuk drainase dan trotoar untuk pejalan kaki.

Adapun skema pembiayaannya menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU), dan juga usulan ke pemerintah provinsi menggunakan dana Banprov (usulan Banprov 2025). Ia mengatakan konsep besarnya adalah penataan pedestrian di Kota Purwodadi dengan menangani jalan-jalan strategis seperti di Jl R Suprpto, Jl Sudirman, Jl Gatot Subroto, dan Jl MT Haryono.

Kemudian Jl S Parman, Jl DI Panjaitan, Jl Hayam Wuruk, Jalan Lingkar Simpang Lima, Jl Sutomo, Jl A Yani, dan Jl Tendeon.

Sebagaimana diketahui, sejumlah pedestrian di dalam kota mengalami kerusakan bahkan pedestrian yang seharusnya diperuntukkan bagi pejalan kaki justru dibangun tempat berjualan.

Sebagai contoh di sebelah barat dan timur Jl DI Panjaitan dan Jl Hayamwuruk. Hal semacam itu membuat wajah kota menjadi kurang cantik, dan terkesan kumuh. (bib-36)